

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan korelasi. Penelitian penelitian yang banyak menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data serta penampilan dari hasilnya. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif korelasional, yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, seberapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu. (Arikunto, 2005 : 12).

Penelitian ini menggunakan penelitian korelasional yaitu penelitian yang dimaksud untuk mengetahui ada dan tidaknya hubungan antara dua variable atau beberapa variabel (Arikunto, 2005 : 247). Dengan teknik korelasi, maka dapat mengetahui hubungan variabel yang satu dengan yang lain. Jenis penelitian korelasional karena bertujuan untuk melihat pengaruh tingkat ekonomi dengan prestasi belajar. Sehingga penelitian ini dimaksud mengungkap fenomena yang ada pada obyek dan menyesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif.

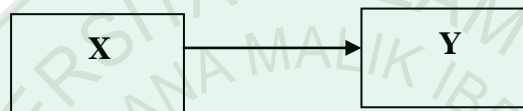
B. Identifikasi Variabel

Menurut Arikunto (2002:96) variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antar variabel bebas terhadap variabel terikat.

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu tingkat ekonomi, sedangkan variabel terikatnya adalah prestasi belajar siswa. Dalam penelitian ini akan diteliti pengaruh tingkat ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Garum Kab. Blitar. Pengaruh Tingkat Ekonomi dengan Prestasi Belajar tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

Variabel X : Tingkat Ekonomi

Variabel Y : Prestasi belajar



C. Jenis dan Sumber Data

1) Jenis Data

Menurut Sugiyono (2007:20) jenis data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari subyek penelitian secara langsung, dalam hal ini yaitu data mengenai tingkat ekonomi dan prestasi belajar. Sedangkan data sekunder adalah data pelengkap penelitian yang diperoleh atau dikumpulkan secara tidak langsung melalui sumber-sumber yang tersedia di lokasi penelitian: seperti berupa data siswa dan data nilai raport siswa SMA Negeri 1 Garum Kab. Blitar.

2) Sumber Data

a. Data Primer

Bungin (2005:122) mengatakan data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama. Dalam penelitian ini, data

primer diperoleh dari daftar gaji orang siswa dan rapor siswa di SMA Negeri 1 Garum Kab. Blitar. yang dijadikan obyek penelitian oleh peneliti.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan, dalam Bungin (2005:122). Berkaitan dengan sumber data sekunder di sini yang menyangkut penelitian ini adalah menggunakan nilai raport siswa mata pelajaran ekonomi semester ganjil tahun pelajaran 2012/2013.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasi kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut, Moh.Nazir (1990:152). Kegunaan definisi operasional dalam penelitian adalah untuk memberi batasan dan pengertian yang jelas tentang variabel sehingga tidak terjadi kesalahfahaman mengenai data yang akan dikumpulkan dan menghindari kesesatan alat pengumpulan data. Adapun definisi operasional dari penelitian ini antara lain:

1. Tingkat Ekonomi keluarga adalah nominal kisaran gaji yang dimiliki orang tua siswa yang didapat setiap bulan dari pekerjaan tetap yang dapat di kategorisasikan untuk kategori tinggi : Rp 900.000, kategori sedang : Rp 600.000 – Rp 900.000, kategori rendah : Rp 450.000 – Rp 600.000

2. Prestasi belajar adalah Angka hasil ujian yang diperoleh siswa dari nilai akumulasi berdasarkan nilai UTS,UAS, dan tugas harian selama 1 semester pada tahun ajaran 2012/2013 dan sebagai evaluasi belajar dalam satu periode. yang dapatdi kategorisasikan sebagai berikut, kategori tinggi : 85 – 100, kategori sedang : 70 – 84, Kategori Rendah : < 69

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subyek penelitian. Sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti (Arikunto 1998: 115-117). Arikunto menjelaskan bahwa untuk mempermudah pengambilan sampel ini dengan menggunakan pegangan bahwa apabila subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10 sampai 15%, atau 20 sampai 25% atau lebih.

Dasar pertimbangan ditetapkannya populasi adalah alasan teknis dimana kondisi siswa SMAN 1 Garum tahun ajaran 2012/2013 ini lebih memungkinkan dijadikan subjek penelitian sebab :

- a) Pengambilan populasi pada siswa SMAN 1 Garum, dikarenakan faktor dekatnya lokasi penelitian dengan lokasi peneliti.
- b) Pengambilan populasi pada siswa SMAN 1 Garum, dikarenakan peneliti adalah alumni dari sekolah tersebut sehingga diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan sebagai pengembangan

dari lembaga.

Mengacu pada pendapat di atas maka yang menjadi populasi penelitian ini adalah: Semua siswa di SMA Negeri 1 Garum Blitar yang berjumlah 855 siswa.

Tabel 1 Jumlah Siswa SMA Negeri 1 Garum Kab. Blitar TA 20012/2013

NO.	Kualifikasi	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki – laki	Perempuan	
1.	Kelas X	91	206	305
2.	Kelas XI	92	200	292
3.	Kelas XII	82	176	258
JUMLAH				855

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga mempunyai karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang bisa dianggap bisa mewakili populasi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *random sampling* yaitu dilakukan dengan cara mengambil subyek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu (Arikunto, 1998:120-127), sampel diambil secara acak sehingga setiap siswa di SMA Negeri 1 Garum Blitar mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel pada setiap subjek yang ada. Teknik ini akan memberikan hasil yang baik karena populasi tidak terlalu besar dan relatif homogen

Oleh karena jumlah populasi SMA Negeri 1 Garum Berjumlah 855 siswa atau dengan kata lain adalah lebih dari 100, maka diambil

sampel sebesar 10% yaitu 85 siswa.

F. Metode Pengumpulan Data

1. Data Tingkat Ekonomi dan Prestasi belajar

a) Data Tingkat Ekonomi

Tolok ukur yang dipakai untuk mengukur tingkat ekonomi keluarga adalah didasarkan pada data dokumentasi sekolah meliputi gaji orang tua sementara kisaran yang digunakan dengan acuan data dari Susenas 2011 adalah :

- 1) Kategori Tinggi : \geq Rp 900.000
- 2) Kategori Sedang : Rp 600.000 – Rp 900.000
- 3) Kategori Rendah : $<$ Rp 450.000 – Rp 600.000

b) Data Prestasi Belajar

Tolok ukur yang dipakai untuk mengukur prestasi belajar adalah nilai akumulasi berdasarkan nilai UTS,UAS, dan tugas harian selama 1 semester pada tahun ajaran 2012/2013 dan sebagai evaluasi belajar dalam satu periode.

- 1) Kategori Tinggi : 85 - 100
- 2) Kategori Sedang : 70 - 84
- 3) Kategori Rendah : $<$ 69

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seseorang sasaran penelitian (responden), atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (*face to face*) menurut, Sukidjo Notoadmodjo (2005 :102).

Wawancara dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan data dari guru BK SMA Negeri 1 Garum Kab. Blitar, berkaitan dengan penelitian pendahuluan yang dilakukan penulis pada tanggal 20 Oktober 2012. Dalam penelitian ini metode wawancara hanya digunakan sebagai data sekunder.

1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2002; 206).

Data yang diperoleh peneliti dari metode dokumentasi adalah tentang rapor sebagai bukti hasil belajar siswa tahun ajaran 2012/2013, daftar Absensi siswa dan jumlah siswa untuk tahun ajaran 2012/2013 serta struktur organisasi SMAN 1 Garum.

G. Rancangan Analisis Data

Untuk mengetahui hubungan tingkat ekonomi dengan prestasi belajar, digunakan metode korelasi *product moment* yaitu analisa yang digunakan untuk menentukan hubungan antara kedua variable bebas dan

variable terikat. Adapun langkah – langkah dalam pembuatan skor hipotetik dalam penelitian ini adalah, dalam Azwar (2000 : 163)

1. Menghitung mean hipotetik (μ), dengan rumus :

$$\mu = \frac{1}{2} (I_{max} + I_{min}) \sum k$$

keterangan :

M : Rerata hipotetik

I_{max} : Skor maksimal item

I_{min} : Skor minimal item

$\sum k$: Jumlah aitem

2. Menghitung deviasi standar hipotetik (σ), dengan rumus :

$$\sigma = \frac{1}{6} (X_{max} + X_{min})$$

keterangan :

σ : Deviasi standar hipotetik

X_{max} : Skor maksimal subjek

X_{min} : Skor minimal subjek

3. Kategorisasi

Skor yang di dapat kemudian ditafsirkan dan di klasifikasikan.

adapun rumus pengklasifikasian pada norma tersebut adalah :

Tabel 2. Kategori Pembagian Tingkatan

Rumus	Kategori
$X \geq (\text{Mean} + 1\text{SD})$	Tinggi
$(\text{Mean} - 1\text{SD}) \geq X < (\text{Mean} + 1\text{SD})$	Sedang

$X < (\text{Mean} - 1\text{SD})$	Rendah
----------------------------------	--------

4. Analisis Prosentase

Rumus prosentase digunakan untuk menghitung jumlah prosentase subjek yang termasuk dalam kategori tinggi, sedang, dan rendah baik itu kategori tingkat ekonomi adalah sebagai berikut :

$$\text{Prosentase} = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P : Prosentase

F : Frekuensi

N : Jumlah subjek

5. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah melalui analisa *product moment* Karl Pearson dalam Arikunto (2002:193), dengan satu hubungan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Perhitungan uji penelitian ini dilakukan dengan komputer seri program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 16 for Windows. adapun rumus Korelasi *product moment*, adalah :

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi *product moment*

N = jumlah subyek

$\sum x$ = jumlah nilai tiap item (tingkat ekonomi)

y = jumlah nilai tiap item (prestasi belajar)

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat nilai tiap item (tingkat ekonomi)

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat nilai tiap item (prestasi belajar).

$\sum xy$ = jumlah perkalian antara kedua variabel.

